

Penerapan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Keterampilan Klinis dalam Pendidikan Keperawatan: A Literature Review

Indah Permata Sari^{1*}, Sri Sundari²

^{1,2}Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Delima
Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia

²Program Studi Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Email korespondensi: indah.nedu@gmail.com

ARTICLE INFO

HOW TO CITED:

Sari, I.P and Sundari, S. (2019). Penerapan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Keterampilan Klinis dalam Pendidikan Keperawatan: A Literature Review. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 5(1), p. 34-41

DOI:

10.17509/jpki.v5i1.15128

ARTICLE HISTORY:

Accepted
February 05, 2019

Revised
March 12, 2019

Published
June 30, 2019

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Pendidikan keperawatan saat ini dituntut harus memiliki standar metode pembelajaran yang tepat supaya dapat diterima untuk peningkatan keterampilan klinis, pencapaian tujuan pembelajaran, merangsang minat belajar secara mandiri, dan membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran. Literature review ini bertujuan untuk melihat penerapan video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa dalam pendidikan keperawatan. Metode yang digunakan dengan menganalisis beberapa tulisan artikel full text berbahasa inggris dengan rentang 2008-2018. Database yang digunakan adalah PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect, dengan kata kunci “learning video in nursing”, “teaching and learning for nursing”, “clinical skills in nursing”, dan “nurse education”. Artikel diseleksi menggunakan systematic review dengan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses) dan didapatkan sebanyak 25 artikel. Literature review menemukan 4 aspek penting penerapan video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa diantaranya (1) meningkatkan efektifitas pembelajaran; (2) lebih efisien dibandingkan metode konvensional; (3) pola penerapan video yang tepat dapat meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa; dan (4) kualitas atau durasi video yang baik akan mempengaruhi pemahaman dan ketrampilan. Pembahasan literature review ini berkaitan dengan video pembelajaran lebih efektif dalam mempresentasikan materi ajar dan mentransformasi ilmu kepada mahasiswa. Selain itu, penerapan video pembelajaran juga berdampak positif dalam meningkatnya aktivitas dan motivasi belajar mahasiswa terutama dalam peningkatan keterampilan klinis dalam pendidikan keperawatan.

Kata kunci: Keterampilan klinis, pendidikan keperawatan, Video pembelajaran

ABSTRACT

The development of information technology and communication can give a positive effect on education word. The learning for nursing today is required must have the right standard of learning method so it can be received for improving the student's clinical skill, the achievement of learning goals,

stimulating interest in learning by self effectivity. The literature review has the purpose of seeing the learning video application, which can improve the student's clinical skill in teaching for nursing. The method is used by analyzing some full articles text in English by range 2008-2018. The database is used, namely, PubMed, Google Scholar, and ScienceDirect. By keynote "learning video in nursing, teaching and learning too nursing, the clinical skill of nursing and nurse education. The articles which found is selected by using systematic review with PRISMA (Preferred Reporting Item of Systematic Reviews and Meta-analyses) and has got 25 articles. Literature review which finds 4 critical aspects in application learning video, can improve the student's clinical skill, among of them (1) improve the learning effectivity, (2) more efficiency compared with conventional method, (3) the pattern of the right video application can improve the clinical skill of students and (4) the quality or duration of the excellent video. The discussion of literature review according to learning video more effective in presenting the teaching material and transform knowledge into the student. Beside of that, the application learning video has positive effects in improving activity and studying motivation for the student, especially in improving clinical skill in learning for nursing.

Keywords: *Clinical skills, Tutorial video, nursing education*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mulai dirasakan dan memberikan dampak positif serta perubahan yang cukup signifikan dalam dunia pendidikan (Johnson et al., 2010). Hal tersebut dapat dilihat seiring dengan proses kegiatan akademik yang telah menerapkannya pada berbagai tingkatan pendidikan (Duncan et al., 2013). Teknologi telah menjadi bagian penting dari pengalaman pendidikan, dan diterima pada berbagai kalangan akademisi dengan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari pengajaran dan pembelajaran dalam suatu institusi pendidikan (Selwyn, 2014). Perubahan metode pembelajaran yang semakin cepat menuju pemanfaatan teknologi online, seluler, dan genggam dapat diaplikasikan dalam pendidikan keperawatan (Hansen, 2017).

Media pembelajaran pada saat ini sangat beragam, terlebih lagi ketika teknologi multimedia semakin berkembang sehingga memungkinkan pengembangan metode pembelajaran berbasis multimedia dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pendidikan keperawatan tentunya harus siap menjamin persiapan dan pelatihan kemampuan mahasiswa secara luas supaya memperoleh kompetensi dalam keterampilan klinis mahasiswa melalui penerapan video sebagai media pembelajaran (Cardoso et al., 2012; Hibbert et al., 2013). Penerapan video juga dapat membantu mengembangkan keterampilan klinis psiko-

motorik mahasiswa (Holland et al., 2013).

Pengembangan video sebagai media pembelajaran memiliki tujuan yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional lainnya. Adapun yang menjadi keunggulan penerapan video sebagai media pengajaran dan pembelajaran yaitu seperti media video lebih menarik perhatian, dapat memperlihatkan gerakan, mengulang adegan atau peristiwa penting dengan akurat, menampilkan unsur visual yang realistis, di samping warna dan suara (Hansen, 2017), serta dapat menawarkan konteks keterampilan mahasiswa lebih tinggi (Sowan & Idhail, 2014).

Kompetensi tinggi dalam keterampilan klinis tentu akan mengurangi biaya perawatan kesehatan, angka kesakitan, kematian pasien dan meningkatkan keselamatan pasien (Hibbert et al., 2013; Holland et al., 2013). Secara khusus, penerapan video dalam proses pengajaran dan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan klinis dalam dunia pendidikan keperawatan. Oleh karena itu, maka perlu eksplorasi lebih lanjut untuk mendokumentasi hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan video untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran keterampilan klinis dalam pendidikan keperawatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam tulisan *literature review* ini menggunakan *systematic review* dengan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*). Pada prinsipnya *Systematic Review* ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan merangkum hasil artikel penelitian primer sebagai tujuan untuk menyajikan data lebih komprehensif dan berimbang. *Literature review* ini dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Menentukan kriteria kelayakan

Kriteria kelayakan literatur dilakukan dengan kriteria inklusi, yaitu: dimana artikel yang ditinjau merupakan hasil riset asli yang telah dikaji dan dipublikasikan dalam bahasa Inggris, serta tujuan artikel yang ditinjau harus memuat data mengenai penerapan video pembelajaran untuk pengembangan keterampilan klinis dalam pendidikan keperawatan.

2. Menentukan sumber informasi

Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) data base online yaitu: PubMed, Google Scholar dan Science Direct.

3. Pemilihan Literatur

Kriteria dalam pemilihan *literature review* ini dilakukan dengan menentukan kata kunci berupa “learning video in nursing”, “teaching and learning for nursing”, “clinical skills in nursing”, dan “nurse education”. Limitasi yang dilakukan untuk pencarian artikel yang terkait dengan efektivitas penerapan video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan klinis dalam pendidikan keperawatan yaitu 10 tahun terakhir diantara tahun 2008 sampai dengan tahun 2018.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data *literature review* ini dilakukan dengan secara manual dengan cara mengekstraksi data sesuai dengan kriteria limitasi dan kata kunci yang digunakan. Artikel yang didapatkan sebanyak 109.627 artikel, dengan rincian per kata kunci yaitu “learning video in

nursing sebanyak 3.940 artikel”, “teaching and learning for nursing sebanyak 9.222 artikel”, “clinical skills in nursing sebanyak 19.908”, dan “nurse education sebanyak 76.157 artikel”. Artikel yang relevan dengan *literature review* ini sebanyak 25 artikel, seperti pada (Gambar 1).

HASIL

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa artikel yang dijadikan sebagai bahan *literature review*, terdapat 4 (empat) hal penting tentang efektivitas penerapan video untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran keterampilan klinis dalam pendidikan keperawatan. Adapun aspek-aspek tersebut adalah efektivitas, efisiensi, pola penggunaan video dan kualitas video.

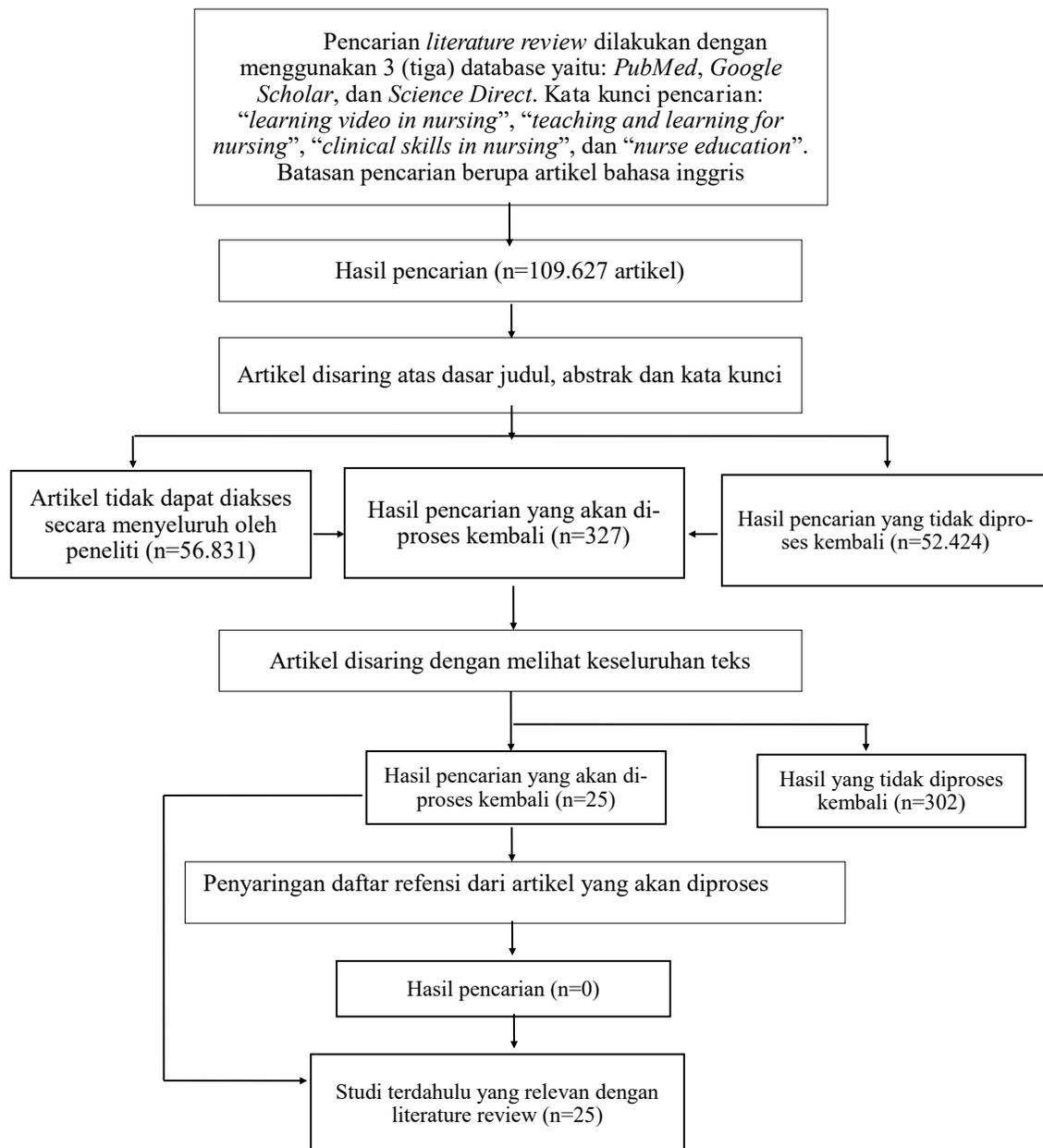
Efektivitas

Penelitian (Cardoso et al., 2012; Hansen, 2017; Hibbert et al., 2013 dan Holland et al., 2013), menyatakan bahwa penggunaan video sebagai metode pengajaran dan pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional seperti ceramah dalam pendidikan keperawatan. Selain itu, penggunaan video juga memberikan kepuasan mahasiswa dalam mendapatkan ilmu yang disampaikan.

Hasil penelitian dari Barratt (2010) dan Kelly et al., (2009), menyebutkan bahwa mahasiswa lebih menyukai metode pengajaran video, hal ini dikarenakan metode pembelajaran menggunakan video dianggap lebih fleksibel, dapat memajemen diri, serta dapat diulang untuk proses pembelajaran.

Efisiensi

Penelitian saat ini menunjukkan bahwa beban kognitif dapat dikelola melalui penggunaan prinsip desain pendidikan yang tepat. Strategi penerapan video dalam pengajaran dan pembelajaran dapat mengurangi kelebihan kognitif, meningkatkan rentang perhatian pelajar dan meningkatkan efisiensi belajar. Penelitian Alfes (2008) menyatakan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan hasil pembelajaran



Gambar 1. Proses pencarian artikel ilmiah

yang lebih realistis dan meningkatkan konsentrasi terhadap informasi-informasi penting secara detail.

Pola Penggunaan Video

Penelitian Cardoso et al., (2012), menegaskan bahwa penerapan video dalam proses pem-

pembelajaran dan pengajaran sangat berguna untuk mempelajari keterampilan keperawatan, karena video merupakan metode yang memungkinkan representasi visual dari situasi keperawatan klinis dalam situasi kehidupan nyata. Penerapan video juga menguntungkan karena mahasiswa dapat melihat video berulang kali sebagai bagian dari proses revisi yang mendukung kebu-

tuhan pembelajaran individu (McCallister et al., 2013).

Menurut Holland et al., (2013), menyatakan bahwa strategi pembelajaran video berguna untuk pengembangan keterampilan teknologi yang sangat penting untuk pendidikan dan kompetensi keperawatan. Pendidikan keperawatan sering gagal untuk melengkapi lulusan perawat dengan keterampilan teknologi dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari dan berinteraksi dengan pasien (Bond, 2009). Penggunaan video dalam proses pengajaran dan pembelajaran dapat melengkapi keterampilan klinis dan teknologi dan jangkauan di luar keterampilan pemecahan masalah, komunikasi dan sosial (Pereira et al., 2014).

Kualitas Video

Penelitian Duncan et al., (2013), menyatakan penerapan metode video dalam pengajaran dan pembelajaran perlu memperhatikan kualitas video dalam meningkatkan keterampilan klinis pendidikan keperawatan melalui proses evaluasi yang ketat terhadap kualitas videos pembelajaran. Penelitian Kingsley et al., (2011), menyatakan mahasiswa sering tidak memiliki keterampilan penilaian kritis yang diperlukan untuk mengevaluasi kualitas video online termasuk akurasi prosedural. Media pembelajaran harus memiliki konteks yang menarik, sederhana, jelas, ekonomis, dan inovatif untuk menghindari kesalahan persepsi oleh mahasiswa.

Mahasiswa yang mengalami demonstrasi keterampilan klinis yang salah dari mempelajari teknik video online akan membahayakan pasien (Hibbert et al., 2013). Selain kebutuhan untuk menjamin kualitas konten video, beberapa studi kasus yang sering muncul yaitu mengeksplorasi dampak dan pentingnya format kualitas video instruksional. Hal ini sesuai dengan penelitian May (2010), dimana peneliti dapat melakukan survei pada persepsi mahasiswa tentang apa yang membuat video pendidikan yang baik dan menemukan bahwa resolusi video yang tinggi adalah salah satu karakteristik video yang teratas dan dihargai berdasarkan isi konten dan waktu pemuatan.

PEMBAHASAN

Inovasi proses kegiatan belajar-mengajar dari metode konvensional ke metode video merupakan salah satu sumber belajar yang penting untuk pendidikan keperawatan dan telah mendapatkan momentum dalam beberapa tahun terakhir Cardoso et al., (2012). Selain itu, penerapan video juga dapat dikembangkan dalam pendidikan melalui inovasi yang seringkali baru muncul dan akademisi merespon hal tersebut sebagai suatu cara untuk mengembangkan proses pembelajaran (Hansen, 2017). Penerapan video dalam proses pembelajaran dirasakan sebagai metode yang nyaman bagi mahasiswa (Clifton & Mann, 2011). Hal tersebut juga dapat memberikan manfaat yang beragam bagi kebutuhan mahasiswa dan gaya belajar yang dapat diterapkan dalam pendidikan keperawatan (Kelly et al., 2009).

Proses pengajaran dan pembelajaran konvensional yang ada saat ini dapat dikolaborasi atau dialihkan dengan metode video dinilai efektif dalam memberikan pengembangan keterampilan para mahasiswa keperawatan (Moazami et al., 2014). Hasil dari penelitian Thilakumara et al., (2018), menunjukkan bahwa video instruksional dapat digunakan untuk mendukung perkuliahan konvensional sebagai teknik pengajaran yang lebih efektif dari pada metode konvensional itu sendiri tanpa adanya penerapan video. Metode video pembelajaran dalam proses terdapat komponen dan aspek lainnya seperti manusia dan pesan yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk hubungan yang saling bersifat sistematis (Selwyn & Stirling, 2016).

Penelitian Holland et al., (2013), menyatakan bahwa efektivitas penerapan video dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan klinis telah berkembang di negara maju, bahkan beberapa peneliti merekomendasikan pengujian lebih lanjut dari instruksi video menggunakan berbagai keterampilan klinis yang lebih luas untuk membangun basis bukti untuk metode video dalam pengajaran dan pembelajaran.

Berkenaan dengan penelitian efisiensi pembelajaran, (Arguel & Jamet, 2009), merekomen-

dasikan perlunya investigasi produksi video yang meningkatkan pengajaran dan pembelajaran melalui desain pendidikan yang tepat berdasarkan pada penelitian beban kognitif yang optimal selama proses pembelajaran bagi mahasiswa. Lembaga pendidikan tinggi khususnya yang dapat menjamin dan mendukung proses penerapan video dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran melalui kualitas video yang ditampilkan dan disampaikan kepada mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi (Clifton & Mann, 2011), karena konten video yang berkualitas baik tentunya akan meningkatkan dan memberikan kebebasan mengeksplorasi keterampilan klinis mahasiswa tersebut (Duncan et al., 2013).

Nikopoulou-smyrni & Nikopoulos, (2010), menyatakan secara keseluruhan proses pengajaran dan pembelajaran yang menerapkan video setidaknya lebih efektif dibandingkan proses yang hanya menerapkan metode konvensional. Penggunaan video juga memiliki dampak positif pada motivasi mahasiswa serta tingkat konsentrasi dalam pembelajaran. Akhlaghi et al., (2017), mengatakan bahwa metode konvensional yang digabungkan dengan video sangat efektif

dalam proses pengajaran. Viswasom & Jobby, (2017), mengatakan bahwa metode konvensional yang digabungkan dengan video sangat efektif dalam proses pengajaran. Viswasom & Jobby, (2017), mengatakan bahwa para mahasiswa diidentifikasi metode konvensional yang dibantu visual sebagai salah satu yang lebih menarik untuk belajar sehingga membantu mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

KESIMPULAN

Tulisan ini telah menyajikan beberapa tinjauan hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan klinis dalam pendidikan keperawatan. Empat bidang utama yang menjadi perhatian khusus dalam penerapan video untuk proses pembelajaran yaitu: efektivitas, efisiensi, penggunaan video, dan kualitas video. Proses pengajaran dan pembelajaran konvensional sebaiknya perlu dikolaborasi atau di alihkan dengan menggunakan video pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal ini agar meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhlaghi, N. M., Khalilak, Z., Vatanpour, M., Moshari, A., Ghaffari, S., & Namazikhah, M. S. (2017). Students' Knowledge Comprehension after Implementation of Live Conventional Demonstration, Video Teaching and Video- Assisted Instruction Methods in Endodontic Practice. *Iriania Endodontic Journal*, 12(2), 201–204.
- Alfes, C. M. (2008). Setting the Stage for Clinical Simulation : Developing an Introductory Video. *Clinical Simulation in Nursing*, 4(3), 65–67.
- Arguel, A., & Jamet, E. (2009). Computers in Human Behavior Using video and static pictures to improve learning of procedural contents. *Computers in Human Behavior*, 25(2), 354–359.
- Barratt, J. (2010). Nurse Education in Practice A focus group study of the use of video-recorded simulated objective structured clinical examinations in nurse practitioner education. *Nurse Education in Practice*, 10(3), 170–175.
- Bond, C. S. (2009). Nurse Education Today Nurses , computers and pre-registration education. *Nurse Education Today*, 29(7), 731–734.
- Cardoso, A. F., Moreli, L., Braga, F. T. M. M., Vasques, C. I., Santos, C. B., & Carvalho, E. C. (2012). Nurse Education Today Effect of a video on developing skills in undergraduate nursing students for the management of totally implantable central venous access ports. *Nurse Education Today*, 32(6), 709–713.
- Clifton, A., & Mann, C. (2011). Nurse Education Today Can YouTube enhance student nurse learning? *Nurse Education in Practice*, 31(4), 311–313.
- Duncan, I., Yarwood-ross, L., & Haigh, C.

- (2013). Nurse Education Today YouTube as a source of clinical skills education. *Nurse Education Today*, 33(12), 1576–1580.
- Hansen, M. M. (2017). Are nursing students' clinical skills competency and self-confidence levels improved via video iPods? A randomized controlled pilot study. *Nursing Education and Practice*, 1(1), 32–41.
- Hibbert, E. J., Lambert, T., Carter, J. N., Learoyd, D. L., Twigg, S., & Clarke, S. (2013). A randomized controlled pilot trial comparing the impact of access to clinical endocrinology video demonstrations with access to usual revision resources on medical student performance of clinical endocrinology skills. *BMC Medical Education*, 13, 1–10.
- Holland, A., Smith, F., Mccrossan, G., Adamson, E., Watt, S., & Penny, K. (2013). Nurse Education Today Online video in clinical skills education of oral medication administration for undergraduate student nurses: A mixed methods, prospective cohort study. *Nurse Education in Practice*, 33(6), 663–670.
- Homer, B. D., Plass, J. L., & Blake, L. (2008). The effects of video on cognitive load and social presence in multimedia-learning. *Computers in Human Behavior*, 24, 786–797.
- Johnson, N., List-ivankovic, J., Eboh, W. O., Ireland, J., Adams, D., Mowatt, E., & Martindale, S. (2010). Nurse Education in Practice Research and evidence based practice: Using a blended approach to teaching and learning in undergraduate nurse education. *Nurse Education in Practice*, 10(1), 43–47.
- Kelly, M., Lyng, C., Mcgrath, M., & Cannon, G. (2009). A multi-method study to determine the effectiveness of, and student attitudes to, online instructional videos for teaching clinical nursing skills. *Nurse Education Today*, 29(3), 292–300.
- Kingsley, K., Galbraith, G. M., Herring, M., Stowers, E., Stewart, T., & Kingsley, K. V. (2011). Why not just Google it? An assessment of information literacy skills in a biomedical science curriculum. *BMC Medical Education*, 11, 1–8.
- May, Y. (2010). Video instructions as support for beyond classroom learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9, 1313–1318.
- Mcallister, M., Levett-jones, T., Downer, T., Harrison, P., Harvey, T., Reid-searl, K., ... Calleja, P. (2013). Nurse Education in Practice Snapshots of simulation: Creative strategies used by Australian educators to enhance simulation learning experiences for nursing students. *Nurse Education in Practice*, 13(6), 567–572.
- Moazami, F., Bahrampour, E., Azar, M. R., Jahedi, F., & Moattari, M. (2014). Comparing two methods of education (virtual versus traditional) on learning of Iranian dental students: a post-test only design study. *BMC Medical Education*, 14, 1–5.
- Nikopoulou-smyrni, P., & Nikopoulos, C. (2010). Evaluating the impact of video-based versus traditional lectures on student learning. *Educational Research*, 1(8), 304–311.
- Pereira, J., Echeazarra, L., Sanz-santamaría, S., & Gutiérrez, J. (2014). Computers in Human Behavior Student-generated online videos to develop cross-curricular and curricular competencies in Nursing Studies. *Computers in Human Behavior*, 31, 580–590.
- Selwyn, N. (2014). *Distrusting educational technology: Critical questions for changing times. (1 ed.)*. Abingdon Oxon United Kingdom: Routledge.
- Selwyn, N., & Stirling, E. (2016). Social media and education ... now the dust has settled. *Learning, Media and Technology ISSN:*, 41(1), 1–5.
- Sowan, A. K., & Idhail, J. A. (2014). Evaluation of an interactive web-based nursing course with streaming videos for medication administration skills. *International Journal of Medical Informatics*.
- Thilakumara, I. P., Jayasinghe, R. M., Rasnayaka, S. K., Jayasinghe, V. P., & Abeyesundara, S. (2018). Effectiveness of Procedural Video Versus Live Demonstra-

Demonstrations in Teaching Laboratory Techniques to Dental Students. *Journal of Dental Education*, 82(8), 898–904.

Viswasom, A. A., & Jobby, A. (2017). Effectiveness of Video Demonstration over Conventional Methods in Teaching Osteology in Anatomy. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 11(2), 9–11